PENGARUH INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SIANTAR TOP,Tbk

Yen Siska Daulay, Dewi Shinta Wulandari Lubis, Teguh Satya Wira

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

dewishintawulandari83@gmail.com, teguhsatyaw@mail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to determine whether there is influence inflation on stock prices at PT.Siantar Top Tbk. The object of this research is PT.Siantar Top Tbk. Whose share price data is listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable used in this research is inflation while the dependent variable is stock price. This study uses data from quarter of 2010 up to 2015 with data analysis method used in this research is descriptive quantitative research, while the analysis model used in this research is simple linear regression analysis. Hypothesis testing of this research using coefficient determination test (R²) and partial test (t test). The results showed that partially inflation has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: Inflation and stock prices

PENDAHULUAN

Memperhatikan pertumbuhan perekonomian dapat dilihat oleh beberapa faktor, salah satunya tingkat inflasi yaitu kenaikan harga barang dan jasa. Apabila inflasi naik akan berdampak pada naiknya harga bahan baku yang pada akhirnya akan menyebabkan menurunnya daya saing terhadap produk barang yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal ini akan berdampak pada menurunnya prospek perusahaan dan akan berdampak buruk pada laporan keuangan dan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut dipasar modal. Selain itu meningkatnya inflasi akan menaikkan biaya perusahaan yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan-perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI yang pada akhirnya akan memperkecil dividen yang diterima para pemegang saham. Dengan demikian perusahaan harus dapat tetap memperhatikan keseimbangan inflasi dikarenakan inflasi yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan daya beli sehingga juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Inilah indikator yang akan menentukan naik turunnya indeks harga saham.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh inflasi terhadap harga saham pada PT. Siantar Top,Tbk ?

Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada laporan keuangan PT. Siantar Top,Tbk untuk periode 2010 sampai dengan 2015.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh inflasi terhadap harga saham pada PT. Siantar Top,Tbk ?

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya berkenaan dengan pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham pada PT. Siantar Top,Tbk.

2. Bagi perusahaan, menjadi informasi yang menarik dan sebagai bahan masukan mengenai inflasi dan harga saham.
3. Bagi STIM Sukma, sebagai tambahan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan dikembangkan lebih lanjut bagi mahasiswa/i STIM Sukma Medan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi khususnya yang berkaitan dengan inflasi dan harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau orang lain (Sugiono, 2012:25). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan seperti : laporan keuangan dan struktur organisasi.
2. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari luar perusahaan atau organisasi. Data eksternal lebih bervariasi dibanding dengan data internal. Terdapat metode terdefinisi yang lebih baik untuk memperolehnya, seperti : ensiklopedia, jurnal, buku bacaan dan sebagainya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variable yang mempengaruhi variable terikat. Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah inflasi (X);
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variable yang dipengaruhi variable bebas yaitu harga saham (Y).

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Inflasi	proses kenaikan harga-harga secara terus-menerus	Indeks Harga Konsumen	Rasio
2.	Harga Saham	Nilai dari bukti kepemilikan (ekuitas) bukan surat utang	Harga Saham	Rasio

Sumber : Putong (2013:417),

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, dengan model persamaan ;

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

- Y = Harga saham
- X = Inflasi
- a = Konstanta
- b = Koefesien regresi
- e = *error of term* (variabel yang tidak diteliti)

Kerangka Berfikir

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Saham adalah bukti kepemilikan (ekuitas) bukan surat utang. Penelitian yang dilakukan oleh Utari (2016) dengan judul Pengaruh Inflasi terhadap kinerja saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan secara parsial inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna dan Wirawati (2013) yang menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham.

Gambar 1 Kerangka Berfikir
Sumber : Utari (2016), Krisna dan Wirawati (2013)

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Pengujian Hipotesis

1. Koefesien Determinasi (R^2)
Koefesien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. Semakin besar nilai koefesien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variable bebas (X) adalah besar terhadap variable terikat (Y).
2. Uji Parsial (uji t)
Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh inflasi terhadap harga saham, dengan kriteria :
  - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
  - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Analisis deskriptif data pada penelitian ini digunakan untuk memberikan dekskripsi tentang data setiap variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan inflasi sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

1. Berdasarkan data yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia yaitu tingkat inflasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dapat disajikan tingkat inflasi pertriwulan sebagai berikut :

Tabel 1 Data tingkat inflasi Pertriwulan
periode : 2010-2015

Periode		Tingkat Inflasi
Tahun	Bulan	
2010	Maret	3,653
	Juni	4,373
	September	6,153
	Desember	6,32
2011	Maret	6,836
	Juni	5,893
	September	4,67
	Desember	4,12
2012	Maret	3,726
	Juni	4,493
	September	4,483
	Desember	4,41
2013	Maret	5,26
	Juni	5,646
	September	8,6
	Desember	8,35
2014	Maret	7,763
	Juni	7,09
	September	4,35
	Desember	6,473
2015	Maret	6,543
	Juni	7,066
	September	7,09
	Desember	4,83

2. Berdasarkan data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu harga saham PT. Siantar Top Tbk. Pertriwulan dari tahun 2010 sampai dengan 2015, dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2 Data harga saham pertriwulan PT. Siantar Top Tbk.
periode : 2010-2015

Periode		Harga Saham
Tahun	Bulan	
2010	Maret	Rp 250
	Juni	Rp 265
	September	Rp 318
	Desember	Rp 350
2011	Maret	Rp 395

	Juni	Rp 405
	September	Rp 583
	Desember	Rp 730
2012	Maret	Rp 640
	Juni	Rp 647
	September	Rp 850
	Desember	Rp 773
2013	Maret	Rp 1.007
	Juni	Rp 1.023
	September	Rp 1.603
	Desember	Rp 1.540
2014	Maret	Rp 1.717
	Juni	Rp 2.663
	September	Rp 3.047
	Desember	Rp 2.957
2015	Maret	Rp 2.935
	Juni	Rp 3.050
	September	Rp 3.037
	Desember	Rp 3.013

3. Data perubahan harga saham PT.Siantar Top Tbk. Pertriwulan dari tahun 2010 sampai dengan 2015.

Tabel 3 Hasil perubahan harga saham
Periode 2010-2015

Periode		Inflasi	Harga saham	perubahan harga saham
Tahun	Bulan			
2010	Maret	3,65	250	5,52
	Juni	4,37	265	5,58
	September	6,15	318	5,76
	Desember	6,32	350	5,86
2011	Maret	6,84	395	5,98
	Juni	5,89	405	6
	September	4,67	583	6,37
	Desember	4,12	730	6,59
2012	Maret	3,73	640	6,46
	Juni	4,49	647	6,47
	September	4,48	850	6,75
	Desember	4,41	773	6,65
2013	Maret	5,26	1006,67	6,91
	Juni	5,65	1023,33	6,93
	September	8,6	1603,33	7,38

	Desember	8,35	1540	7,34
2014	Maret	7,76	1716,67	7,45
	Juni	7,09	2663,33	7,89
	September	4,35	3046,67	8,02
	Desember	6,47	2956,67	7,99
2015	Maret	6,54	2935	7,98
	Juni	7,07	3050	8,02
	September	7,09	3036,67	8,02
	Desember	4,83	3013,33	8,01

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham pada PT. Siantar Top Tbk. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linear sederhana variabel, yaitu :

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.454	.684		7.979	.000
Inflasi	.254	.115	.425	2.202	.038

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 5.454 + 0,254X$$

Pada model linier sederhana diperoleh harga saham sebesar 5.454 artinya bahwa jika nilai variabel bebas (X) nilainya tidak ada atau sama dengan 0 maka variabel terikat (Y) nilainya semakin berkurang atau mengalami kenaikan nilai harga saham 5.454. koefesien regresi variabel Inflasi bernilai positif harga saham dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefesien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Koefesien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.181	.143	.80925

a. Predictors: (Constant), Inflasi

Nilai koefesien determinasi yang diperoleh sebesar 0,143 atau 14,3% menunjukkan bahwa variabel inflasi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham PT.Siantar Top Tbk. Sedangkan sisanya 85,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh inflasi (X) secara parsial terhadap harga saham (Y), pengujian nya dilakukan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan kriteria :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.454	.684		7.979	.000
Inflasi	.254	.115	.425	2.202	.038

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat terlihat bahwa :

- a) Nilai t_{hitung} untuk variabel Inflasi $2.202 \geq t_{tabel} 2,0738$ dan nilai signifikan $0.038 <$ dari alpha 0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Inflasi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham PT. Siantar Top Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,143 atau 14,3%.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel Inflasi $2.202 \geq t_{tabel} 2,0738$ dan nilai signifikan $0.038 <$ dari alpha 0.05 (5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Krisna dan Wirawati (2013) yang menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2016) dengan judul Pengaruh Inflasi terhadap kinerja saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmanda dkk (2014) dengan judul Pengaruh Kurs Rupiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,143 atau 14,3% menunjukkan bahwa variabel inflasi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham PT.Siantar Top Tbk.
2. Secara Parsial variabel bebas yaitu inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Siantar Top Tbk.

REFERENCES

- Amin, M. Z. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Kurs Dollar (Usd/Idr), Dan Indeks Dow Jones (Djia) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2008-2011), 1–17.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Iskandar, F. (2013). *Pengantar: Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Krisna, Anak Agung Gde Aditya dan Ni Gusti Putu Wirawati². 2014. “PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA SBI PADA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI.”
- Kuncoro, M. (2015). *INDIKATOR EKONOMI*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Putong, I. (2013). *Pengantar Mikro dan Makro* (5 th ed.). Jakarta:Mitra Wacana Media
- Rohmanda, Deny, Suhadak, and Topowijono. 2014. “PENGARUH KURS RUPIAH, INFLASI DAN BI RATE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Indeks Sektoral Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013).”
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung.
- Suharto, F. T. (2013). *Harga Emas Naik atau Turun Kita Untung* (3rd ed.). Kompas Gramedia
- Sulthony, A. (2015) Analisis PengaruhNilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Utari, D. P. (2016). Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.
- Winata, E. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Inna Dharma Deli Medan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 1–17.
- Winata, E. (2016). PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA PT. FIF CABANG MEDAN. *Jurnal Dunia Ilmu*, 2(1), 17–31.
- Winata, E. (2017). PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PADA GRAND SERELA HOTEL & CONVENTION MEDAN. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 1(1), 109–121.
- Winata, E. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT. Mayasari Binangun Medan. *Research Sains*, 1(2), 100–117.
- Winata, E. (2017). ANALISA PERAMALAN PENJUALAN DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PADA PT. CAKRA ANUGERAH ARTA ALUMINDO MEDAN. *Research Sains*, 3(1).
- Winata, E. (2015). Pengaruh Pemberian Kompensasi dan Penilaian Prestasi Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada PT. Askrindo cabang Medan. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(2).